

KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI MATERIAL

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT DAN DITUJUKAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 42/POJK.04/2020 TANGGAL 2 JULI 2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN ("POJK NO. 42/2020") DAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020 TANGGAL 21 APRIL 2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK NO. 17/2020").

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI. DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.



PT KIMIA FARMA TBK.
("Perseroan")

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman.

Alamat Kantor Pusat

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
Telp. 62 21 3847709 Fax. 62 21 3814441
www.kimiafarma.co.id
email: corsec@kimafarma.co.id

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 Desember 2022

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini disusun dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi atas pelaksanaan (i) pelepasan sebagian saham milik Perseroan dalam PT Kimia Farma Apotek (“KFA”) kepada **PT Akar Investasi Indonesia** (selaku anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Indonesia Investment Authority selanjutnya disebut “**All**”) dan **CIZJ Limited** (selaku anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Silk Road Fund Co., Ltd. selanjutnya disebut “**CIZJ**”); dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor KFA yang diambil bagian dan disetor secara tunai oleh All dan CIZJ (selanjutnya disebut “**Transaksi**”); yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan saham Perseroan dalam KFA dari semula sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) menjadi sebesar 59,99% (lima puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) namun Perseroan masih menjadi Pemegang Saham Pengendali KFA dan Laporan Keuangan KFA masih tetap dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama menyatakan bahwa Transaksi merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan merupakan transaksi afiliasi namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020. Guna memenuhi ketentuan POJK No. 42/2020 *juncto* POJK No. 17/2020, Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Keterbukaan Informasi untuk memberikan informasi, penjelasan dan alasan dilakukannya Transaksi kepada para pemegang saham Perseroan.

URAIAN INFORMASI

A. Obyek Transaksi

Pada tanggal 13 November 2022, Perseroan telah menandatangani perjanjian pendahuluan dengan para investor sehubungan dengan:

- 1) penjualan 198.190.436 (seratus sembilan puluh delapan juta seratus sembilan puluh ribu empat ratus tiga puluh enam) lembar saham KFA milik Perseroan kepada All dan CIZJ; dan
- 2) peningkatan modal ditempatkan dan disetor KFA dengan menerbitkan sejumlah 603.188.282 (enam ratus tiga juta seratus delapan puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh dua) saham baru yang diambil bagian dan disetor secara tunai oleh All dan CIZJ.

Pelaksanaan penjualan saham dan penerbitan saham baru sebagaimana dijelaskan di atas mengakibatkan dilusi kepemilikan saham Perseroan dalam KFA sehingga persentase kepemilikan saham Perseroan dalam KFA menjadi 59,99% (lima puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) namun demikian transaksi tersebut bukan merupakan transaksi pelepasan perusahaan mengingat Perseroan masih menjadi pemegang saham pengendali dari KFA dan Laporan Keuangan KFA tetap terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan Perseroan.

B. Pihak Yang Melakukan Transaksi

1. Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan nama “PT Kimia Farma” sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Kimia Farma No. 18 tanggal 16 Agustus 1971, yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri

Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusannya No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 508, Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971.

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam akta pendirian Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, adapun perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah dalam rangka penyesuaian ketentuan Pasal 3 dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI 2020**") adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk. disingkat PT KAEF Tbk. No. 08 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0037901.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 6 Juni 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0246009 tanggal 6 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0104498.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 6 Juni 2022 ("**Akta No. 08/2022**").

Maksud dan Tujuan Perseroan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 08/2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Industri Pengolahan;
- b. Pertambangan dan Penggalian;
- c. Perdagangan Besar dan Eceran;
- d. Aktivitas Kesehatan Manusia dan aktivitas sosial;
- e. Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum;
- f. Pendidikan;
- g. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
- h. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
- i. Pertanian, kehutanan dan perikanan;
- j. Informasi dan Komunikasi;
- k. Aktivitas Jasa Lainnya.

Susunan Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 08/2022 *juncto* Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 30 November 2022, yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar			
Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
Saham Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	
Jumlah Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A Dwiwarna - Negara Republik Indonesia	1	100	0,001
Saham Seri B - PT Bio Farma (Persero)	4.999.9999.999	499.999.999.9900	90,024
- Masyarakat	554.000.000	55.400.000.000	9,975
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.554.000.000	555.400.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel			
Saham Seri B	14.446.000.000	1.444.600.000.000	

Susunan Pengurus dan Pengawas Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kimia Farma Tbk disingkat PT KAEF Tbk. No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0069080 tanggal 25 oktober 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0213380.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Fachmi Idris
 Komisaris : Dwi Ary Purnomo
 Komisaris : Wiku B.B Adisasmito
 Komisaris : Rendi Witular
 Komisaris Independen : Musthofa Fauzi
 Komisaris Independen : Rahmat Hidayat Pulungan

Direksi

Direktur Utama : David Utama
 Direktur Keuangan & Manajemen Risiko : Lina Sari
 Direktur Sumber Daya Manusia : Dharma Syahputra
 Direktur Produksi & Supply Chain : Andi Prazos
 Direktur Komersial : Chairani Harahap
 Direktur Portofolio, Produk & Layanan : Jasmine Kamiasti Karsono

2. KFA

KFA adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. KFA didirikan dengan nama "PT Kimia Farma Apotek" sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Kimia Farma Apotek No. 6 tanggal 4 Januari 2003, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-09648 HT.01.01.TH.2003 tanggal 1 Mei 2003.

Anggaran Dasar KFA telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan anggaran dasar KFA yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Apotek No. 43 tanggal 27 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0497023 Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0261439.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022. (“**Akta No. 43/2022**”).

KFA beralamat di Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta Pusat, Indonesia.

Maksud dan Tujuan KFA

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 43/2022, maksud dan tujuan KFA adalah melakukan usaha dalam bidang:

- a. Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi (Apotek);
- b. Perdagangan Eceran Barang Farmasi Bukan di Apotik (Toko Obat);
- c. Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kesehatan (Alkes);
- d. Perdagangan Eceran Khusus Barang dan Obat Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum, dan Kosmetik di Toko;
- e. Perdagangan Eceran Kaca Mata (Optik);
- f. Aktivitas Klinik;
- g. Aktivitas Rumah Sakit;
- h. Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya;
- i. Pendidikan;
- j. Informasi dan Komunikasi.

Susunan Permodalan dan Pemegang Saham KFA

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 43, struktur permodalan dan susunan pemegang saham KFA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.600.000.000	560.000.000.000	-
Pemegang Saham:			
1. PT Kimia Farma Tbk	1.201.809.563	120.180.956.300	59,99
2. PT Akar Investasi Indonesia	400.689.359	40.068.935.900	20,00
3. CIZJ Limited	400.689.359	40.068.935.900	20,00
4. Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma	1	100	0,01
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.003.188.282	200.318.828.200	100,00
Saham Dalam Portepel	3.596.811.718	359.681.171.800	-

Susunan Pengurus dan Pengawas KFA

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 43, susunan Dewan Komisaris dan Direksi KFA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Soleh Udin Al Ayubi
Komisaris	: RR. Farah Ratnadewi Indriani
Komisaris	: Donny Aldian
Komisaris	: IGN Suharta Wijaya
Komisaris	: Setiaji
Komisaris	: Stefanus Ade Hadiwidjaja

Direksi

Direktur Utama	: Nurtjahjo Walujo Wibowo
Direktur Keuangan & SDM	: Agus Chandra
Direktur Operasional	: Abdul Azis
Direktur Pengembangan	: Muhardiman
Direktur Merchandising	: Melissa Astri

3. All

All adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. All didirikan dengan nama "PT Akar Investasi Indonesia" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Akar Investasi Indonesia No. 2022 tanggal 29 November 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0084342.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Desember 2022 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0242845.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 2 Desember 2022 ("**Akta Pendirian All**").

Anggaran Dasar All telah mengalami perubahan dan perubahan anggaran dasar All yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Akar Investasi Indonesia No. 82 tanggal 13 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0091043.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Desember 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH berturut-turut di bawah No. AHU-AH.01.03-0326743 dan No. AHU-AH. 01.09-0087177 tanggal 15 Desember 2022 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0252695.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 15 Desember 2022 ("**Akta No. 82/2022**").

All beralamat di Prosperity Tower, 38th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

Maksud dan Tujuan All

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta Pendirian All, maksud dan tujuan All adalah bergerak dalam Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.

Susunan Permodalan dan Pemegang Saham All

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 82/2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham All adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	931.100	931.100.000.000	-
Pemegang Saham:			
1. Lembaga Pengelola Investasi – Indonesia Investment Authority	931.099	931.099.000.000	99,99
2. PT Abhinaya Investasi Indonesia	1	1.000.000	0,01
Modal Ditempatkan dan Disetor	931.100	931.100.000.000	100
Saham Dalam Portepel	-	-	-

Susunan Pengurus dan Pengawas All

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 82/2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi All adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Arief Budiman

Direksi

Direktur Utama : Stefanus Ade Hadiwidjaja

Direktur : Elliot Setiawan

4. CIZJ

CIZJ adalah suatu badan usaha yang didirikan dan berdiri menurut hukum Hong Kong dan berkantor pusat di 3806 Central Plaza, 18 Harbor Road, Wanchai, Hong Kong. CIZJ didirikan dengan nama “CIZJ Limited” sebagaimana termaktub dalam “Sertifikat Pendirian” dan “Anggaran Dasar CIZJ Limited”, yang telah diakui berdasarkan pengakuan Companies Registry Hong Kong No.233363370/2 pada tanggal 2 Oktober 2015.

Sebagaimana termaktub dalam “The Companies Ordinance (Chapter 62) Article of Associations of CIZJ Limited”, susunan Direksi CIZJ saat ini adalah Ding Guorong dan Si Xinbo.

C. Nilai Transaksi

- 1) Nilai transaksi penjualan 198.190.436 (seratus sembilan puluh delapan juta seratus sembilan puluh ribu empat ratus tiga puluh enam) lembar saham KFA milik Perseroan kepada All dan CIZJ adalah sebesar Rp460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh miliar Rupiah); dan
- 2) Nilai transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor KFA yang diambil bagian dan disetor tunai oleh All dan CIZJ adalah sebesar Rp1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah).

Mempertimbangkan Transaksi sebagai kesatuan transaksi maka nilai total Transaksi adalah sebesar Rp1.860.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus enam puluh miliar Rupiah).

Dengan memperhatikan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Leknor Joni, CPA, AP 0797 dari Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagaimana termaktub dalam laporan No. 00326/2.1127/AU.1/04/0797-2/1/IX/2022 tanggal 29 September 2022 tercatat ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp7.273.184.929.000,- (tujuh triliun dua ratus tujuh puluh tiga miliar seratus delapan puluh empat juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu Rupiah) dengan demikian jika dibandingkan dengan nilai total Transaksi adalah sebesar **25,57%** (dua puluh lima koma lima tujuh persen) dari ekuitas Perseroan yang mana memenuhi batasan nilai Transaksi Material sebagaimana dimaksud POJK No. 17/2020 dan harus diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan Transaksi.

D. Hubungan Afiliasi Dengan AII

Perseroan mempunyai hubungan afiliasi dengan AII selaku anak perusahaan dari Indonesia Investment Authority (“INA”) yang mana mempunyai kesamaan kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan melalui kepemilikan Pemerintah Negara Republik Indonesia.

INA merupakan badan hukum berbentuk Lembaga yang diberikan kewenangan khusus (*sui generis*) yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia. Perseroan dan KFA tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Silk Road Fund Co., Ltd. maupun CIZI.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

KFA mengelola jaringan apotek dengan merek Apotek Kimia Farma yang merupakan segmen Ritel Perseroan yang melakukan kegiatan penjualan obat-obatan dan produk farmasi langsung kepada pelanggan. KFA berencana untuk terus mengembangkan segmen ritel farmasi, klinik kesehatan dan laboratorium diagnostika.

Pengembangan layanan apotek dan klinik terus dilakukan dengan melihat peluang pasar yang ada, dengan tujuan agar masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan yang berkualitas. Ke depannya pengembangan klinik dan laboratorium juga ditujukan untuk daerah wisata dan luar Jawa untuk mendukung Pemerintah dalam pemerataan layanan kesehatan ke masyarakat. Saat ini, jumlah *outlet* eksisting yang dimiliki adalah sebanyak 1.195 apotek, 410 klinik dan 72 laboratorium klinik yang tersebar di seluruh Indonesia.

Rencana Pengembangan usaha ke depan melalui *New Business Model with Digitalisation*, dengan melakukan kombinasi *offline* dan *online store* dengan strategi omnichannel, Integrasi Apotek-klinik-lab Diagnostika, serta *New Digital Channel*. Untuk itu Perseroan telah menetapkan pelaksanaan pengembangan melalui *Partnership Strategy*, yang bekerjasama dengan berbagai perusahaan rekanan bisnis yang saling memberikan manfaat untuk dapat mengembangkan *Operation Excellence & Service Experience*, dengan demikian dapat menciptakan nilai keunggulan pada setiap proses operasional melalui penerapan berbagai prinsip, sistem, dan *tools* yang menuju perbaikan berkelanjutan.

Oleh karenanya Perseroan telah melakukan kesepakatan dengan AII dan CIZI untuk berinvestasi pada KFA secara langsung dengan nilai sebesar Rp1.860.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus enam puluh miliar Rupiah) melalui pengambilalihan sebagian saham KFA milik Perseroan senilai Rp460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh miliar Rupiah) dan pengambilan saham baru KFA

dengan nilai Rp1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) sehingga dana kas yang diterima oleh Perseroan dapat digunakan untuk mendukung modal kerja dan pengembangan bisnis.

PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Dampak terhadap Kegiatan Operasional Perseroan

Perseroan secara konsolidasi akan menerima dana kas sebesar Rp1.860.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus enam puluh miliar Rupiah) yang akan digunakan oleh Perseroan dan KFA untuk mendukung rencana pengembangan kegiatan usaha. Dengan demikian akan menurunkan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan secara konsolidasi.

Atas dana yang diterima Perseroan dari pengambilalihan saham KFA milik Perseroan dan setoran modal di KFA oleh Investor, Transaksi bukan merupakan transaksi pelepasan perusahaan karena hanya akan mendilusi kepemilikan saham Perseroan di KFA sehingga kepemilikan Perseroan pada KFA menjadi sebesar 59,99% dan laporan keuangan KFA masih terkonsolidasi dengan Laporan Keuangan Perseroan.

Dengan penerimaan dana kas pada KFA diharapkan akan terjadi peningkatan kinerja KFA sehingga tidak akan mengakibatkan penurunan dari nilai KFA yang dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan Perseroan, kecuali prosentase kepemilikan KFA oleh Perseroan.

Dampak terhadap Posisi Keuangan Perseroan

Penurunan investasi pada KFA yang semula 99,99% menjadi 59,99% akan menurunkan aset Perseroan tetapi dana kas Perseroan akan meningkat sebesar Rp1.860.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus enam puluh miliar Rupiah).

A. Proforma Laporan Keuangan Perseroan sebelum dan setelah Pelaksanaan Transaksi Saham KFA

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022		
	Sebelum Transaksi	Dampak	Sesudah Transaksi
Aset			
Aset Lancar	6.630.387.429	1.860.000.000	8.490.387.429
Aset Tidak Lancar	11.785.074.520	0	11.785.074.520
Total Aset	18.415.461.949	1.860.000.000	20.275.461.949
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	7.041.840.585	-	7.041.840.585
Liabilitas Jangka Panjang	4.100.436.435	72.387.075	4.172.823.510
Jumlah Liabilitas	11.142.277.020	72.387.075	11.214.664.095
Ekuitas			
Modal ditempatkan dan disetor	555.400.000	-	555.400.000
Tambahan Modal Disetor	(885.401.366)	-	(885.401.366)
Penghasilan Komprehensif Lain	5.226.426.290	(42.747.930)	5.183.678.360
Saldo Laba			
Telah ditentukan Penggunaannya	2.495.772.566	459.630.292	2.955.402.858
Belum ditentukan Penggunaannya	(205.122.715)	(90.987.687)	(296.110.402)
Kepentingan non Pengendali	86.110.154	1.461.718.250	1.547.828.404
Jumlah Ekuitas	7.273.184.929	1.787.612.925	9.060.797.854
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	18.415.461.949	1.860.000.000	20.275.461.949

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022		
	Sebelum Transaksi	Dampak	Sesudah Transaksi
Pendapatan	4.425.143.855	-	4.425.143.855
Beban Pokok Pendapatan	(2.948.485.954)	-	(2.948.485.954)
Laba Bruto	1.476.657.901	-	1.476.657.901
Beban usaha	(1.605.092.805)	-	(1.605.092.805)
Pendapatan Lain-lain	114.524.377	-	114.524.377
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto	(1.762.801)	-	(1.762.801)
Laba Usaha	(15.673.328)	-	(15.673.328)
Beban Keuangan	(246.683.414)	-	(246.683.414)
Penghasilan Keuangan	6.249.909	-	6.249.909
Laba Sebelum Pajak	(256.106.833)	-	(256.106.833)
Pajak Penghasilan	49.803.084	(72.387.075)	(22.583.991)
Laba Periode Berjalan	(206.303.749)	(72.387.075)	(278.690.824)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	135.488.282	(72.387.075)	63.101.207
Laba per Saham Dasar	(36,93)	-	(53,31)

B. Proforma Permodalan KFA sebelum dan setelah pelaksanaan Transaksi Saham KFA

Keterangan	Sebelum Transaksi Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Sesudah Transaksi Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai nominal	%
Modal Dasar	5.600.000.000	560.000.000.000	-	5.600.000.000	560.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.399.999.999	139.999.999.900	99,99	1.201.809.563	120.180.956.300	59,99
1. Perseroan	-	-	-	-	-	-
2. Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma	1	100	0,01	1	100	0,01
3. AII	-	-	-	400.689.359	40.068.935.900	20,00
4. CIZJ	-	-	-	400.689.359	40.068.935.900	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.400.000.000	140.000.000.000	100,00	2.003.188.282	200.318.828.200	100,00
Saham Dalam Protepel	4.200.000.000	420.000.000.000	-	3.596.811.718	359.681.171.800	-

RINGKASAN PENILAIAN PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk penilai independen, yaitu KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan ("SRR"), untuk melakukan penilaian atas saham non pengendali KFA ("Saham KFA") dan menyusun pendapat kewajaran atas Transaksi. SRR sebagai penilai independen menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

SRR yang memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan No. 1056/KM.1/2009 tertanggal 20 Agustus 2009 dan terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-05/PM.2/2018 tertanggal 4 Juni 2018 (Penilaian Properti dan Bisnis), telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan Perjanjian Pengadaan Jasa Penilaian Saham dan Penyusunan Pendapat Kewajaran Antara PT Kimia Farma Tbk dengan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan No. 102/KF/PRJ-PENG/XII/2021 dan No. 211206.001/SRR-JK/PKS-BF/KAFF/OR tanggal 6 Desember 2021 untuk memberikan pendapat atas nilai pasar Saham KFA dan kewajaran atas Transaksi ("Pendapat Kewajaran").

A. Ringkasan Laporan Penilaian Saham

Berikut ini adalah ringkasan dari laporan penilaian Saham KFA No. 00393/2.0059-02/BS/04/0242/1/XI/2022 tanggal 7 November 2022 yang disusun oleh SRR:

1. Obyek Penilaian

Obyek penilaian adalah Saham KFA, yaitu saham non pengendali KFA.

2. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian atas Saham KFA adalah memberikan pendapat tentang nilai pasar, pada tanggal 30 Juni 2022, dari Saham KFA, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai yang wajar dari Saham KFA yang selanjutnya akan digunakan oleh Perseroan sebagai referensi dalam rangka pelaksanaan Transaksi.

3. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian Saham KFA bersifat *non-disclaimer opinion*.
- SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- SRR menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen KFA dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian Saham KFA terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional KFA.
- SRR bertanggung jawab atas laporan penilaian Saham KFA dan kesimpulan nilai akhir.
- SRR telah memperoleh informasi atas status hukum Saham KFA dari Perseroan.

4. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian Saham KFA adalah pendekatan pendapatan (*income based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*) dan pendekatan pasar (*market based approach*) dengan menggunakan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*).

Pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode diskonto arus kas digunakan dalam penilaian Saham KFA mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh KFA di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha KFA.

Dalam melaksanakan penilaian Saham KFA dengan metode diskonto arus kas, operasi KFA diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha KFA. Arus kas mendatang yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai Saham KFA adalah total nilai kini dari arus kas mendatang tersebut ditambah dengan indikasi nilai penyertaan pada entitas anak, yaitu PT Kimia Farma Diagnostika.

Metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian Saham KFA karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai Saham KFA.

Indikasi nilai Saham KFA yang diperoleh dari metode diskonto arus kas dan dari metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek kemudian direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk memperoleh kesimpulan indikasi nilai Saham KFA.

5. Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami nilai pasar Saham KFA pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 3.181,68 miliar, atau Rp 2.273,00 per saham.

B. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran

Berikut ini adalah ringkasan dari laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi No. 00441/2.0059-02/BS/04/0242/1/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 yang disusun oleh SRR:

1. Pihak-Pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi dalam Transaksi adalah Perseroan, AII, dan CIZJ.

2. Obyek Pendapat Kewajaran

Obyek pendapat kewajaran adalah Transaksi, yaitu pelepasan sebagian saham milik Perseroan dalam KFA kepada AII dan CIZJ Limited, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor KFA yang diambil bagian dan disetor secara tunai oleh AII dan CIZJ.

3. Tujuan dan Maksud Pendapat Kewajaran

Tujuan penyusunan Pendapat Kewajaran adalah untuk memberikan gambaran mengenai kewajaran Transaksi. Maksud dari penyusunan Pendapat Kewajaran adalah untuk memenuhi POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020.

4. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang bersifat *non-disclaimer opinion*.
- SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Pendapat Kewajaran.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Analisis dalam penyusunan Pendapat Kewajaran dilakukan dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Pendapat Kewajaran dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- SRR bertanggung jawab atas Pendapat Kewajaran dan kesimpulan Pendapat Kewajaran.
- SRR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Transaksi dari Perseroan.

5. Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran

Dalam mengevaluasi kewajaran Transaksi, SRR telah melakukan:

- Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Atas Transaksi

Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Transaksi dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri farmasi yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja industri farmasi, melakukan analisis atas kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan, alasan dilakukannya Transaksi, keuntungan dan kerugian dari Transaksi serta melakukan analisis atas kinerja keuangan historis Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 - 2021 yang telah diaudit.

Selanjutnya, SRR juga melakukan analisis atas laporan proforma dan analisis inkremental atas Transaksi, dimana setelah Transaksi menjadi efektif, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

- Analisis atas Kewajaran Transaksi

Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi yang telah dilakukan, diantaranya analisis kewajaran harga dan analisis dampak Transaksi, diperoleh hasil bahwa harga Transaksi adalah wajar karena lebih tinggi 2,1% dari nilai pasar Obyek Transaksi atau tidak melebihi batas 7,5% dari nilai pasar Obyek Transaksi berdasarkan POJK No. 35/2020 pasal 48, sedangkan dari analisis dampak Transaksi diperoleh kesimpulan bahwa Transaksi akan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham Perseroan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi sebagaimana diuraikan dalam analisis Pendapat Kewajaran di atas, SRR berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

1. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan yang dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menelaah rencana Transaksi termasuk mengkaji risiko dan manfaat dari rencana Transaksi bagi Perseroan dan seluruh Pemegang Saham, karenanya Perseroan berkeyakinan bahwa Transaksi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh Pemegang Saham.
3. Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan mengingat Perseroan tidak memiliki syarat-syarat yang merugikan Perseroan.
4. Transaksi hanya mengakibatkan dilusi kepemilikan saham Perseroan dalam KFA dan bukan pelepasan KFA, dimana Perseroan tetap merupakan pengendali KFA dengan persentase kepemilikan 59,99% dan Laporan Keuangan KFA tetap terkonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Perseroan. Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 yang hanya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan paling lambat hari kerja ke-2 (dua) setelah Transaksi.

5. Sesuai dengan POJK No. 17/2020 dimana diatur bahwa untuk menghitung nilai material Perseroan dapat menggunakan Laporan Keuangan yang tidak melebihi 12 (dua belas) bulan. Dengan demikian sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Lektor Joni, CPA, AP 0797, dari Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dalam laporan No. 00326/2.1127/AU.1/04/0797-2/1/IX/2022 tanggal 29 September 2022 tercatat ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp7.273.184.929.000,- (tujuh triliun dua ratus tujuh puluh tiga miliar seratus delapan puluh empat juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu Rupiah), dengan demikian nilai transaksi saham KFA yang merupakan kesatuan transaksi jika dibandingkan dengan ekuitas Perseroan sebagaimana disebutkan di atas adalah sebesar **25,57%** (dua puluh lima koma lima puluh tujuh persen) oleh karenanya sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal Transaksi.
6. Pelaksanaan Transaksi tidak melanggar seluruh ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak manapun baik Perseroan maupun KFA.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Pemegang Saham Perseroan membutuhkan informasi secara lengkap mengenai Transaksi, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja pada alamat di bawah ini:

Corporate Secretary

PT KIMIA FARMA TBK.

Jl. Veteran No. 9 Jakarta 10110, Indonesia

Telp. 62 21 3847709 Fax. 62 21 3814441

www.kimifarma.co.id

email: corsec@kimifarma.co.id

Jakarta, 29 Desember 2022

Direksi Perseroan